

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini metode yang digunakan penulis adalah metode deskriptif analisa yaitu cara untuk memecahkan masalah atau jawaban permasalahan yang sedang dihadapi dilakukan dengan cara menempuh jalan mengumpulkan, klasifikasi, analisis data yang disimpulkan dengan tujuan untuk membuat gambaran tentang suatu keadaan secara objektif.⁵³⁾

Keadaan obyektif tersebut adalah mengenai Partisipasi Masyarakat Desa dalam Penggunaan Dana Desa Tahun 2025 di Desa Cihaubeuti Kecamatan Cihaubeuti Kabupaten Ciamis.

3.2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah yuridis normatif yaitu metode yang berdasarkan pada norma-norma, aturan-aturan dan ketentuan-ketentuan yang bersumber pada peraturan Perundang-undangan yang berlaku.⁵⁴⁾

3.3. Data dan Sumber Data

Data sebagai suatu hasil dari penelitian berupa fakta atau keterangan yang dapat dijadikan bahan untuk dapat dijadikan suatu informasi memiliki peran penting dalam penelitian ini adalah.

⁵³⁾ Surachmad Winarto. *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode dan Teknik*. Bandung, Tarsito. 1990, hlm. : 139.

⁵⁴⁾ Soerjono Soekanto. *Pengantar Penelitian Ilmiah*, Jakarta, Universitas Indonesia, 2006, hlm. : 52.

1. Studi kepustakaan (*library research*) yaitu pengumpulan bahan dan data untuk mendapatkan :

- a. Bahan hukum primer yaitu bahan-bahan hukum yang meningkat dan terdiri dari peraturan Perundang-undangan yang berlaku yang ada hubungannya dengan permasalahan yang diteliti.
- b. Bahan hukum sekunder berupa buku-buku literatur dan pendapat para ahli yang mempunyai relevansi serta menggunakan materi untuk mengkaji permasalahan.
- c. Bahan hukum tersier yaitu berupa kamus yang dapat menunjukan dan memudahkan dalam mengkaji permasalahan.

2. Wawancara (*interview*)

Metode yang digunakan melalui tanya jawab dialog dengan pihak-pihak yang terkait dan ada hubungannya dengan permasalahan yang diteliti oleh pihak-pihak terkait dengan permasalahan yang dihadapi.

3. Studi lapangan (*field research*)

- a. Observasi yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengamati dan mempelajari bahan dan fakta yang berkaitan dengan obyek penelitian.⁵⁵⁾

Mengenai Analisis Partisipasi Masyarakat Desa dalam Penggunaan Dana Desa tahun 2025 di Desa Cihaurbeuti Kecamatan Ciharbeuti, Kabupaten Ciamis.

⁵⁵⁾ Rachmat Krisyantotono. *Teknik Praktis Riset komunikasi*, Jakarta, Kencana Pranada Media Group ,2008, hlm. : 106.

- b. Wawancara yaitu metode tanya jawab atau dialog dengan perangkat desa Cihaubeuti dan Badan Permusyawaratan Desa (BPD), tokoh masyarakat terkait Partisipasi masyarakat Desa dalam Penggunaan Dana Desa Tahun 2025. Di Desa Cihaubeuti, Kecamatan Cihaubeuti, Kabupaten Ciamis.

3.4. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini yang menjadi sumber informasi adalah aparat pemerintahan Desa dan anggota Badan Permusyawaratan Desa (BPD). Sedangkan obyek penelitian adalah masyarakat desa (tokoh masyarakat).

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Rianto Adi, di dalam penelitian, dikenal tiga teknik pengumpulan data yaitu studi kepustakaan, observasi, dan wawancara atau interview.⁵⁶⁾

1. Studi Kepustakaan, data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui cara penelitian kepustakaan (library reseearch) yang berasal dari peraturan Perundang-undangan, hasil penelitian, publikasi dan dokumen resmi.
2. Observasi yaitu dengan meakukan pengamatan secara langsung dan sistematis mengenai fenomena sosial dangejala-gejala pdikis untuk kemudahan dilakukan pencatatan.

⁵⁶⁾ Rianto Adi, Metodologi Penelitian Sosial dan Hukum, Granit, Jakarta, 2015, hlm. : 72.

3. Wawancara (*interview*) yaitu satu metode pengumpulan data dengan melalui hubungan pribadi atau kontak antar pengumpul data (pewawancara) dengan sumber data (informasi).

3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data induktif. Peter Mahmud Marzuki bahwa proses berpikir secara induktif itu sendiri adalah cara mengambil kesimpulan yang diawali dari fakta atau data khusus berdasarkan hasil penelitian lapangan. Setelah mendapatkan hasil dari pengamatan di lapangan atau pengalaman empiris. Data dan fakta hasil dari pengamatan empiris disusun, dikaji, dan diolah untuk ditarik manaknanya dalam bentuk pertanyaan atau kesimpulan yang bersifat umum.⁵⁷⁾

⁵⁷⁾ Peter Mahmud Marzuki, Penelitian Hukum, Kencana, Jakarta, hlm. : 202.